

Pengaruh metode *reading guide* terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri Sukadamai

Desi Oktarina¹, Hetilaniar², Aldora Pratama³

Universitas PGRI Palembang, Indonesia^{1,2,3}

desiotarina@gmail.com,¹ hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id,²

Aldorapratama7271@gmail.com,³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *reading guide* terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri Sukadamai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan metode *Pre-Experimental Design* dengan desain penelitian *One Grup Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Sukadamai dengan sampel kelas V sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode *reading guide* dengan teknik pemilihan sampel yaitu *sampling total*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Dengan analisis data menggunakan uji *Paired Sample t Test* dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *reading guide* terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri Sukadamai. Pada pengujian *Paired Sample t Test* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *reading guide* terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri Sukadamai.

Kata Kunci: Metode Reading Guide, Kemampuan memahami isi Bacaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara UUD No.22 th 2003. Pendidikan juga memiliki peran untuk memandirikan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan di dalam dirinya agar siap menghadapi perubahan zaman yang akan terjadi. Keberhasilan dari peran

pendidikan ini tentunya sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang terjadi di sekolah (BP, Munandar, Fitriani, Karlina, & Yumriani, 2022).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Januari 2023 yang peneliti dapatkan dari wali kelas V SD Negeri Sukadamai bahwa memiliki kesamaan dengan hal yang sebenarnya terjadi. Diketahui bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa masih rendah dibawah standar KKM yang telah ditentukan yaitu 70 peneliti mendapatkan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia berdasarkan hasil nilai rata-rata siswa pada Tema 8 mata pelajaran bahasa Indonesia, 15 dari 24 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 70, dan hanya 9 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Selain itu juga rendahnya hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia di karnakan pada mata pelajaran ini cenderung lebih banyak cangkupan materi yang disajikan membuat siswa merasa cepat bosan dan mengantuk, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya berupa metode konvensional/ceramah sehingga pembelajaran kurang optimal dalam membangkitkan kemampuan memahami isi bacaan siswa khususnya pada materi teks semut dan beruang.

Salah satu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan dalam memahami isi bacaan yaitu pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang diyakini dapat menumbuhkan kemampuan memahami isi bacaan dalam diri siswa adalah metode *reading guide*. *Reading Guide* merupakan metode membimbing atau memandu siswa untuk membaca sesuai panduan atau instruksi yang disiapkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan Menurut Zaini dalam (Ahmad Manshur S. N., 2022). Metode *reading guide* merupakan metode membaca terbimbing. Metode *reading guide* dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari pada hari itu. Lalu guru membuat daftar pertanyaan sebanyak mungkin berdasarkan materi yang akan dipelajari.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen dengan eksperimen desain *One Grub Pretest-Posttest design*,

Tabel 1
Populasi Kelas V SD Negeri Sukadamai

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	V A	5	19	24

(Sumber : Tata Usaha SD Negeri Sukadamai TA 2022/2023)

Pada penelitian ini menggunakan sampel dalam penelitian ini diambil secara *Sampling Total* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (sugiyono, 2019).

Tabel 2
Sampel Kelas V SD Negeri Sukadamai

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	V A	5	19	24

(Sumber : Tata Usaha SD Negeri Sukadamai TA 2022/2023)

Dalam mengekstraksi data dari sumber tertentu membutuhkan alat pengumpulan data yang disebut teknik atau metode pengumpulan data. Berikut metode pengumpulan data pada penelitian ini : Tes , Observasi dan Dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Dalam pelaksanaan penelitian ini kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut Adapun perumusan hipotesis alternatif dan hipotesis nol dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : H_a : Metode reading guide memiliki pengaruh terhadap kemampuan Memahami isi bacaan. H_0 : Metode reading guide tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan memahami isi bacaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *reading guide*. Dimulai dengan kegiatan pengenalan diri terlebih dahulu, pembelajaran dimulai dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran

siswa. Kemudian berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas, setelah berdoa guru memberikan apresiasi dengan mengajak siswa untuk tepuk semangat untuk menumbuhkan semangat belajar siswa.

Tabel 3
Data *Pretest-Posttest* kelas Eksperimen

Nomor	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	AM	40	70
2	SB	50	80
3	SOT	50	80
4	WA	80	100
5	MON	40	70
6	ET	80	100
7	NP	30	70
8	TR	60	90
9	J	70	90
10	kk	60	80
11	JJ	60	80
12	NA	70	90
13	AD	50	90
14	MA	40	70
15	SR	70	90
16	ADP	30	60
17	EA	50	80
18	DMP	80	100
19	G	20	50
20	S	70	90
21	A	40	80
22	AB	50	90
23	N	50	70
24	L	60	100
	Rata-Rata	54,17	82,08

(Sumber : Hasil Data Tes Siswa, 2023)

Berdasarkan tabel data nilai *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa pada nilai *pretest* diperoleh nilai terendah yaitu 20 dan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata nilai sebesar 54,17. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan dalam pemberian tes yaitu 70. Ada 7 siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 17

siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan pada nilai *posttest* di peroleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata nilai sebesar 82,08 ada 22 siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 2 siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,140	24	,200*	,953	24	,312
Posttest	,184	24	,034	,923	24	,067

(Sumber: Olahan Data Peneliti 2023)

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov* dengan bantuan SPSS versi 23 di atas, data bisa dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan (*sig*) > 0.05 berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu *pretets* 0,200 dan *posttest* 0,034 dimana hal tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal.

Tabel 5
Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Paired Sample Test
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std.	Std. Error
				Deviation	
Pair 1	Pretest	54,17	24	16,659	3,401
	Posttest	82,08	24	13,181	2,691

Tabel 6
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.

Pair 1	Pretest & Posttest	24	,889	,000
--------	--------------------	----	------	------

Tabel 7
Paired Samples Test

		Paired Differences						
		Mea	Std.	Std.	,05% Confidence Interval of the Difference		T	Sig. (2-tailed)
Pair		n	Deviation	Error Mean	Lower	Upper		
1	Pretest - Posttest	27,917	7,790	1,590	-27,918	-27,916	17,556	,000

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23,2023)

Berdasarkan output pair 1 diperoleh rata rata pemahaman isi bacaan sebelum sebesar 54,17 dengan standar deviasi 16,65 dan sesudah diberikan metode *reading guide* rata-rata sebesar 82,08 dan standar deviasi 13,19. Hal ini berarti terdapat perbedaan rata-rata pemahaman isi bacaan sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan metode *reading guide*.

Pada tabel *paired sample correlations* diperoleh koefisien korelasi skor pemahaman isi bacaan sebelum dan sesudah diberikannya metode *reading guide* dengan angka p-value sebesar 0,000.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel *paired sample t-test* pada nilai *posttest* menggunakan Uji T diatas, maka diperoleh nilai sig . (2 Tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga di tarik kesimpulan bahwa H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh metode pembelajaran *reading guide* terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V di SD Negeri Sukadamai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode pembelajaran *reading guide* terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa materi bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri Sukadamai . Jenis penelitian yang dilakukan pada

penelitian ini adalah *one grup pretest posttest design* yang melibatkan 1 kelas yaitu kelas eksperimen, populasi dalam penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah 24 siswa yang terdiri dari satu kelas dengan menerapkan metode *reading guide*. Pada penelitian ini peneliti mengukur kemampuan memahami isi bacaan menggunakan instrumen penelitian berupa 10 soal pilihan ganda.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *reading guide*, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen *pretest* sebesar 54,17 sedangkan *posttest* nilai rata-ratanya sebesar 82,08 dan hasil uji prasyarat yaitu normalitas data yang diperoleh dinyatakan bahwa data bisa berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, hal ini sesuai dengan pengujian normalitas yang diperoleh oleh peneliti semuanya berdistribusi normal. setelah pengujian normalitas berdistribusi normal selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan uji T (*Paired sample test*) yang diperoleh taraf signifikan $Sig (2\text{ tailed})=0,000 < 0,05$ dalam hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Sari & dkk, 2023) yang berjudul “Pengaruh Strategi Reading aloud Melalui Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Murid Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi membaca melalui media cerita bergambar terhadap kemampuan memahami isi bacaan siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh (Pania & dkk, 2021) yang berjudul “Pengaruh Metode *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kelas V Sd Negeri 4 Danger”. Berdasarkan hasil peneliti ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara metode *reading guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri 4 Danger. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Diansyah & dkk, 2022) yang berjudul “Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode SQ3R di Sekolah Dasar” Berdasarkan hasil peneliti ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode SQ3R terhadap kemampuan membaca siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari penjelasan di atas terbukti ada pengaruh metode *reading guide* terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri Sukadamai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *reading guide* berpengaruh terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V di SD Negeri Sukadamai. Hal itu dapat dibuktikan dari nilai rata rata hasil *pretest* kelas eksperimen adalah 54,17 dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *reading guide* nilai rata-rata hasil *posttest* meningkat menjadi 82,08 jadi jumlah peningkatan berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 27,91. selain itu, melalui pengujian hipotesis dengan uji t hasil yang di peroleh bahwa nilai $t = 17,556$ dengan $df = 23$ dan angka sig Atau p-value sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode *reading guide* terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri Sukadamai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Manshur, S. N. (2022). Pengaruh Strategi *Reading Guide* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* , 264.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* .
- Amin, & Susan Sumendap, L. Y. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Pania, T. f., & dkk. (2021). Pengaruh Metode *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kelas V SDN 4 Danger Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal pendidikan Tambusai* .
- Sari, E. U., Hakim, L., & Pratama, A. (2023). Pengaruh Strategi *Reading Aloud* Melalui Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan

Memahami Isi Bacaan Pada Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 Nomor 2*.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung Alfabeta.